

ABSTRACT

Agustin, P. Laya. (2001). *Contextual-Guessing Speed Reading as a Technique to Improve the Reading Comprehension Speed of the Second Grade Students of SMK Abdi Negara Muntilan: Its Effectiveness*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Reading comprehension is an essential skill for the students. To be able to absorb the information as much as possible, it is important for the students to have a good ability in reading English, including the reading comprehension mastery and reading speed. The problem is that they do not know how to improve their reading speed, although it is very important.

The research reported in this thesis aimed to find out the effectiveness of the Contextual-Guessing Speed Reading technique in improving the students' reading speed in comprehending passages. The subjects of this research were the second grade students of the *Sekolah Menengah Kejuruan Abdi Negara Muntilan*. The subjects were taken by the researcher since she found out that although the level of the *SMK* students is the same as that of *SMU* students, their ability and speed in comprehending English passages were far below those of the *SMU* students. Considering the fact, the researcher decided to implement the technique to them, to see its effectiveness when applied in teaching Speed Reading to 'poor' English users.

The researcher combined the Contextual-Guessing technique with a 'timed-reading' practice to improve the students' speed, since Margaret G. McKim (1958: 409) says that timing the reading is a helpful device for slow readers to improve their reading rate, since the students are situated to read under a little pressure, so that they can read rapidly.

A descriptive survey was applied to describe how to design the practice program of the Contextual-Guessing Speed Reading technique. In designing the practice program of the Contextual-Guessing Speed Reading technique, the writer followed the steps suggested by Kemp in his instructional design model, as a reference.

The study was based on an experimental research. Two equal groups were obtained with random sampling. They were the control and the experimental groups. Before the different treatments were given to the groups respectively, a pre-test was given to them. Afterwards, the experimental group was taught to solve the problem of unknown words while doing speed-reading, using the Contextual-Guessing Speed Reading technique, while the control group was taught using the traditional looking-up-in-the dictionary technique. The program was held in ten meetings, and each meeting lasts for 2 x 45 minutes. Both groups were taught with the same materials by the same teacher. At the end of the program, both groups were given the post-test, which was equal to the pre-test in the fact that they were similar in the number of words, the vocabulary level, and the structural difficulty. To see the effectiveness of the technique, the researcher compared the means of the test scores of the two groups using the *t-test for independent samples*, in the reading comprehension mastery, and the reading speed achievements.

From the results of the research, the researcher found out that the practice program of the Contextual-Guessing Speed Reading technique was more effective than the traditional technique in improving the students' reading speed. However, in relation to the reading comprehension mastery, the effectiveness of the practice program of the Contextual-Guessing Speed Reading technique was approximately the same as that of the practice program of the traditional technique.

ABSTRAK

Agustin, P. Laya. (2001). *Tehnik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual sebagai suatu teknik untuk meningkatkan kecepatan pemahaman membaca dari siswa kelas dua SMK Abdi Negara Muntilan: keefektifannya*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Membaca merupakan suatu keahlian dasar bagi siswa. Untuk bisa menyerap informasi sebanyak-banyaknya, sangatlah penting bagi siswa untuk mempunyai kemampuan membaca yang baik, termasuk membaca pemahaman dan membaca cepat. Masalahnya, mereka tidak tahu bagaimana meningkatkan kecepatan membaca mereka.

Penelitian yang dilaporkan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan tehnik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual dalam meningkatkan kecepatan siswa dalam memahami bacaan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua Sekolah Menengah Kejuruan Abdi Negara Muntilan. Subyek ini diambil oleh peneliti karena dia menemukan bahwa walaupun SMK berada dalam tingkat yang sama dengan SMU, tetapi kemampuan dan kecepatan membaca siswanya jauh di bawah kemampuan siswa SMU. Mempertimbangkan hal itu, peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan tehnik membaca ini kepada mereka, untuk melihat keefektifannya apabila diajarkan kepada pengguna bahasa Inggris yang 'kurang'.

Peneliti menggabungkan tehnik menebak secara kontekstual dan latihan membaca dengan pembatasan waktu untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa, karena Margaret G. McKim (1958:409) berkata bahwa mengukur waktu membaca sangat membantu para 'pembaca lambat' dalam meningkatkan kecepatan membaca mereka, karena siswa disituasikan untuk membaca dibawah sedikit tekanan, sehingga mereka dapat membaca dengan cepat.

Sebuah survey deskriptif dipergunakan untuk melukiskan bagaimana merancang program tehnik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual.

Dalam merancang program ini peneliti mengikuti langkah-langkah rancangan pengajaran secara sistematis yang ditulis oleh Kemp, sebagai acuan.

Studi ini didasarkan atas penelitian eksperimental. Dua kelompok yang setara dibentuk dengan random sampling. Kedua kelompok tersebut dinamakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum perlakuan yang berbeda diberikan kepada masing-masing kelompok, pre-tes diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah itu, kelompok eksperimen dilatih menguasai kata-kata yang tidak diketahui dalam bacaan dengan menggunakan teknik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual, dan kelompok kontrol dengan teknik tradisional membuka kamus. Program pengajaran tersebut dilaksanakan dalam sepuluh kali pertemuan, dan waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah 2 x 45 menit. Kedua kelompok mendapatkan materi bacaan dan guru yang sama, tetapi diajar menggunakan teknik yang berbeda. Pada akhir program, kedua kelompok dites dengan menggunakan post-test, yang berbeda dengan pre-test, tetapi sama dalam hal jumlah kata, level kosa kata, dan tingkat kesulitan tata bahasa. Untuk melihat keefektifan kedua teknik itu, peneliti membandingkan nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut dengan menggunakan *t-test for independent samples*, baik rata-rata nilai pemahaman membaca, maupun rata-rata kecepatannya..

Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa teknik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual lebih efektif daripada teknik tradisional dalam meningkatkan kecepatan siswa dalam memahami bacaan. Dalam hal pemahaman bacaan, keefektifan teknik Membaca Cepat dengan Menebak Secara Kontekstual kurang lebih sama dengan teknik tradisional.